

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai perpaduan sistem pendidikan pesantren dan pendidikan formal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pendidikan pesantren salaf di pondok pesantren Nur Arwani, dapat dilihat berdasarkan kurikulum yang di terapkan yaitu menggunakan kajian kitab-kitab ulama salaf atau biasa dikenal dengan kitab kuning. Materi yang diajarkan diantaranya disiplin ilmu fiqih, akhlaq, tauhid, tajwid, tarikh, nahwu, shorof, dan alquran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan berdasarkan materi yang akan diajarkan. Adapun metode yang digunakan diantaranya bandongan, sorogan, hafalan, musyawarah. Pondok pesantren selalu melakukan evaluasi hasil belajar para santrinya, dilakukan dengan 2 cara yaitu setelah belajar mengajar dan setiap akhir semester.
2. Penerapan pendidikan formal di pondok pesantren Nur Arwani, dapat dilihat berdasarkan kurikulum yang diterapkan yaitu memadukan antara kurikulum nasional yang berlaku dan kurikulum kepesantrenan. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan jurusan yang diambil yaitu IPA, IPS, Syariah dan pelajaran-pelajaran kepesantrenan dengan kajian kitab-kitab kuning. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran beragam dan disesuaikan berdasarkan materi yang akan diajarkan. Kemudian untuk mengukur keberhasilan proses belajar dilakukan evaluasi secara formatif dan sumatif.
3. Keterpaduan sistem pendidikan pesantren salaf dan pendidikan formal dapat tercermin dari adanya sinergitas antara kurikulum pesantren dan madrasah, karena 75% guru yang mengajar di Madrasah adalah para kiai dan ustadz yang mengajar di pesantren. Menejemen lembaga yang mengelola adalah para kiai sehingga terjalin kerjasama yang maksimal.

Strategi pesantren dalam menghadapi dinamika global, karena dewasa ini para orang tua mengharapkan perkembangan anaknya dilakukan secara seimbang antara dimensi imtaq dan iptek. Kemudian terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola pondok pesantren yang memadukan antara pendidikan pesantren dan pendidikan formal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren

Hendaknya pesantren lebih meningkatkan life skills santri seperti pengembangan bahasa secara khusus bahasa Arab, forum-forum diskusi para santri, seminar keilmuan, dan meningkatkan fasilitas belajar mengajar agar belajar para santri menjadi semakin mudah dan nyaman.

2. Bagi sekolah

Untuk menjawab problematika dan tantangan zaman dimasa depan sekolah diharapkan lebih memaksimalkan lagi dalam pembentukan generasi santri dengan memberikan corak pendidikan pesantren yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bagi santri

Hendaknya mengikuti semua program yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pondok pesantren dengan baik dan benar, mematuhi peraturan pesantren dan tidak melanggarnya, serta lebih istiqomah dalam mengikuti semua kegiatan pesantren.